



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA
DALAM MENGELOLA KEUANGAN
(PERBANDINGAN MAHASISWA BISNIS DAN MAHASISWA TEKNIK
UNIVERSITAS TELKOM)**

**Ayu Nur Rahmadhani¹⁾, Irni Yunita²⁾
Universitas Telkom**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 19 Februari 2020
Revisi pertama : 22 Februari 2020
Diterima : 24 Februari 2020
Tersedia online : 27 Februari 2020*

*Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku
Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa*

*Email : rahma.ayudhani@gmail.com¹⁾
irniyunita81@yahoo.com²⁾*

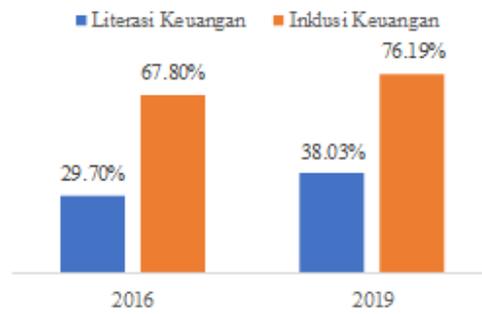
Masyarakat Indonesia saat ini di dominasi oleh kaum muda dengan kisaran usia 18-35 tahun. Untuk itu, pemerintah menargetkan mereka dalam programnya meningkatkan literasi keuangan Indonesia khususnya mahasiswa. Akan tetapi, seorang mahasiswa belum tentu bisa menerima atau menerapkan literasi keuangan dengan baik. Karena yang termasuk mahasiswa di periode ini merupakan generasi milenial, yang dianggap tidak mampu dalam mengelola keuangan dengan baik dan bersikap konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan membandingkan antara mahasiswa bisnis dan Teknik di Universitas Telkom. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel, dengan total sampel 140 responden mahasiswa bisnis dan 260 mahasiswa Teknik Universitas Telkom. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana untuk mengetahui pengaruhnya dan Uji Mann Whitney untuk Uji Bedanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan baik pada mahasiswa bisnis dan mahasiswa Teknik. Hasil lainnya adalah adanya perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan Teknik. Sementara untuk perilaku pengelolaan keuangannya, tidak terdapat perbedaan diantara mahasiswa Bisnis dan Teknik.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu hal yang dapat meningkatkan ekonomi Indonesia adalah dengan meningkatkan indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia. Adapun tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan Indonesia pada tahun ini yang dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam bisnis.tempo.co (2019) mencapai 38.03% dan 76.19%. Angka tersebut beranjak naik jika dibandingkan dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan pada tahun 2016. Literasi keuangan pada tahun 2016 adalah sebesar 29.70% yang berarti selama tiga tahun ini literasi keuangan Indonesia naik sebanyak 8.33%. Angka inklusi keuangan Indonesia pun pada tahun ini naik sebanyak 8.39% dari 67.80% di tahun 2016.

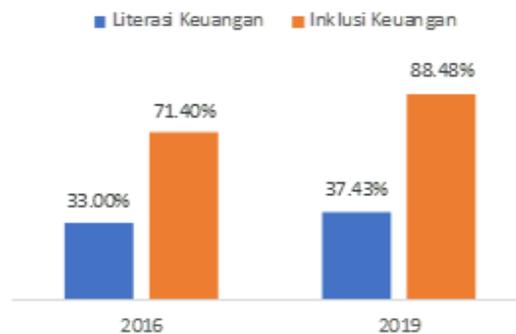
Gambar 1. Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia Tahun 2016 dan 2019



Sumber : Data Diolah (2019)

Salah satu provinsi yang dikatakan sebagai provinsi di Indonesia yang paling banyak penduduknya menurut idntimes.com (2019) adalah Jawa Barat. Sehingga Jawa Barat pastinya salah satu provinsi yang menyumbang indeks literasi dan inklusi keuangan yang tinggi. Di tahun 2016, Jawa Barat berada pada peringkat ke tujuh dengan indeks literasi keuangannya yaitu sebesar 33.00% dan peringkat ke sepuluh untuk indeks inklusi keuangannya yang sebesar 71.40%. Pada tahun 2019 ini, indeks literasi dan inklusi keuangan Jawa Barat pun naik seperti yang dijelaskan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat di ayobandung.com (2019) bahwa indeks literasi keuangan sekarang di tahun 2019 adalah sebesar 37.43% dan tingkat inklusi Jawa Barat sebesar 88.48% di tahun 2019.

Gambar 2. Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Jawa Barat Tahun 2016 dan 2019



Sumber : Data Diolah, 2019

Otoritas Jasa Keuangan dalam menargetkan kaum muda dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bukan tanpa alasan. Hal tersebut didasarkan pada jumlah penduduk Indonesia 24.6%nya merupakan kelompok pemuda berusia 15-29 tahun atau sebanyak 65.8 juta penduduk dan 9.8 juta dari total pemuda tersebut adalah mahasiswa. Dengan tingkat literasi sebesar 32,1% di penduduk usia 18-25 tahun dan 33,5% pada penduduk usia 26-35 tahun, dan tingkat inklusi keuangan sebesar 70,0% (usia 18-25 tahun) dan 68,4% (usia 26-35 tahun). (ojk.go.id,2019)

Seperti yang diketahui pengertian literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan akan berbanding lurus dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan atau apabila semakin bagus literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin tepat seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan semakin baik dalam mengelola keuangan.

Hal tersebut juga seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa didapatkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Merujuk pada program OJK diatas yang pada tahun ini ingin fokus pada kaum muda dalam rangka peningkatan literasi keuangan di Indonesia dimana kaum muda tersebut dapat juga disebut dengan generasi milenial dimana generasi ini terkenal akan pengelolaan keuangannya yang buruk dan konsumtif. Menurut survei yang dilakukan oleh IDN Reseach Institute dalam Indonesia Millenial Report 2019, lima presentase pengeluaran paling tinggi adalah untuk kubutuhan bulanan, tabungan, hiburan/entertainment, asuransi, dan internet. Dalam survei tersebut dikatakan juga kalau generasi milenial hanya menabungkan 10.7% dari penadapatannya perbulan dan dikatakan juga empat dari sepuluh orang generasi milenial travelling ke luar negeri setiap tahunnya.

Selain itu, OJK juga memfokuskan peningkatan literasi keuangan pada mahasiswa. Akan tetapi, salah satu stigma mahasiswa yang masih melekat adalah dimana mahasiswa ekonomi atau bisnis merupakan mahasiswa yang memiliki gaya hidup mewah. Mahasiswa ekonomi atau bisnis biasanya merupakan mahasiswa yang update, modis, pakai tas branded, gaul, dan suka nongkrong. (tribunnews.com, 2017) Anggapan tersebut menunjukkan bahwa adanya stigma konsumtif pada mahasiswa ekonomi atau bisnis. Hal tersebut tidak sejalan dengan pengertian literasi keuangan oleh OJK diatas, dimana seharusnya mahasiswa bisnis dapat mengelola keuangannya dengan baik karena sudah mendapatkan literasi keuangan di universitas.

Rumusan Masalah

Setelah dipaparkannya beberapa latar belakang dan masalah dari penelitian ini sehingga ada beberapa pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa bisnis Universitas Telkom dalam mengelola keuangan?

2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa Teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangan?
3. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan mahasiswa teknik Universitas Telkom?
4. Apakah terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswa bisnis dan mahasiswa teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa program studi bisnis Universitas Telkom dalam mengelola keuangan.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa program studi teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangan.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa program studi bisnis dan teknik Universitas Telkom.
4. Untuk mengetahui adakah perbedaan perilaku antara mahasiswa program studi bisnis dan teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang dan literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Margaretha dan Pambudhi (2015). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sementara itu, menurut Margaretha dan Pambudhi (2015) sejumlah membagi literasi keuangan menjadi empat yaitu sebagai berikut.

- a. Pengelolaan Keuangan.
- b. Investasi
- c. Hutang
- d. Asuransi

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Cornett, Troy, dan Nofsinger (2012) mengatakan bahwa pengertian manajemen keuangan adalah proses menganalisis untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks bisnis. Sementara itu, menurut Navickas, Gudaitis, dan Krajnakova (2014) *Personal finance management* adalah semua keputusan dan kegiatan keuangan yang dapat dilakukan seseorang mencakup penganggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, tabungan, investasi, mortgages, asuransi dan semua keputusan yang membutuhkan uang. Faktor paling penting dari manajemen keuangan pribadi adalah perencanaan keuangan, yang harus melibatkan analisis keuangan dan penetapan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Mien dan Thao (2015) menyatakan

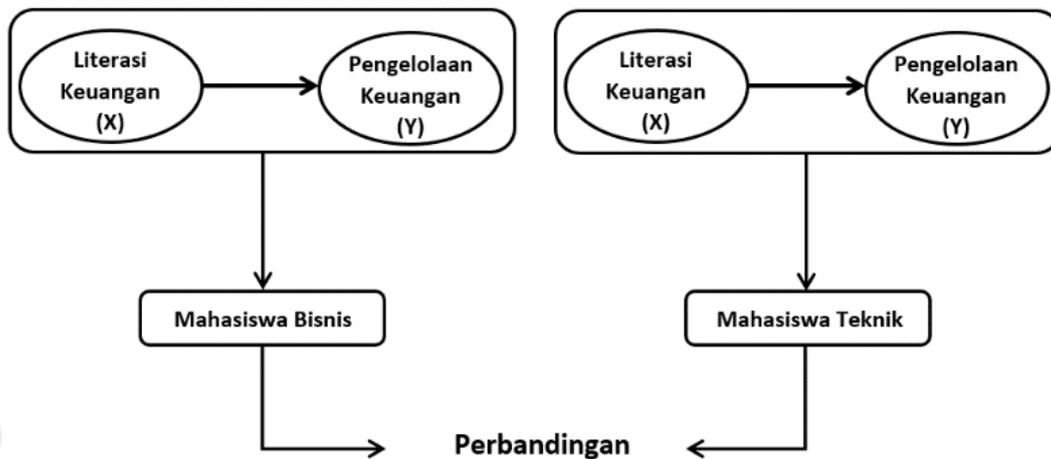
bahwa dalam penelitiannya *Financial Behavior* memiliki beberapa factor indikator yang berpengaruh penting diantaranya yaitu sebagai berikut.

- a. *Cash Management*
- b. *Credit Management*
- c. *Saving and Investments*

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3. Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Diolah, 2019

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tujuan penelitian yaitu jenis deskriptif.

Objek dan Waktu Penelitian

Populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan bisnis dan mahasiswa jurusan teknik dari Universitas Telkom sejumlah 28.425 orang. Dengan sampel penelitian sebanyak 400 orang yang dibagi menjadi 140 orang mahasiswa bisnis dan 260 orang mahasiswa Teknik Universitas Telkom. Waktu dan periode penelitian ini yaitu September 2019 hingga Februari 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teknik kuesioner. Kuesioner diberikan kepada 400 orang mahasiswa yang terdiri dari 140 mahasiswa bisnis dan 260 orang mahasiswa Teknik.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, lalu untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap pengelolaan

keuangan menggunakan analisis regresi sederhana serta untuk menguji perbedaan antara literasi dan pengelolaan keuangan antara mahasiswa bisnis menggunakan Uji Mann Whitney.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut ini adalah rangkuman kategori dari responden yang menjawab pertanyaan yang diajukan dan dibagi antar variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 1. Tanggapan Responden pada Literasi Keuangan

LITERASI KEUANGAN					
No	Indikator	Kategori			
		Bisnis		Teknik	
X1	Saya mengetahui tempat yang paling aman untuk menyimpan uang	70.09%	Baik	78.75%	Baik
X2	Saya mengetahui bank yang memberikan bunga paling tinggi	59.64%	Tidak Baik	54.33%	Tidak Baik
X3	Saya mengetahui jenis investasi yang memberikan return paling tinggi	63.04%	Baik	60.00%	Tidak Baik
X4	Saya mengetahui waktu-waktu yang tepat untuk berinvestasi di saham	57.86%	Tidak Baik	55.29%	Tidak Baik
X5	Saya mengetahui cara yang tepat untuk melakukan pinjaman	65.00%	Baik	63.59%	Baik
X6	Saya selalu melakukan perhitungan penggunaan hutang saya	69.11%	Baik	68.75%	Baik
X7	Saya mengetahui manfaat asuransi kesehatan	80.71%	Baik	77.40%	Baik
X8	Saya mengetahui pentingnya asuransi jiwa	81.43%	Sangat Baik	77.40%	Baik
Total		70.09%	Baik	66.94%	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Tabel diatas memperlihatkan bagaimana responden dari mahasiswa bisnis dalam pendapatnya terhadap literasi keuangan melalui penilaian yang diberikan terhadap indikator-indikator literasi keuangan. Dari kedelapan pertanyaan mengenai literasi keuangan yang diajukan didapatkan presentase total sebesar 70.09% yang dapat dikatakan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa bisnis termasuk pada kategori “Baik. Sementara itu, untuk responden dari mahasiswa didapatkan total skor sebesar 5569 dari skor idealnya sebesar 8320 dengan presentase 66.94% yang dapat diartikan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa teknik termasuk pada kategori “Baik”. Kategori “Baik” yang didapatkan mahasiswa bisnis dan Teknik dapat diartikan bahwa responden memiliki pengetahuan dalam berinvestasi, dalam melakukan pinjaman dan mengatur hutangnya, serta memiliki pengetahuan mengenai manfaat dan pentingnya asuransi.

Tabel 2. Tanggapan Responden pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN					
No	Indikator	Kategori			
		Bisnis		Teknik	
Y1	Saya selalu membandingkan harga dari produk atau layanan yang akan saya beli atau gunakan.	89.46%	Sangat Baik	88.94%	Sangat Baik
Y2	Saya membayar semua tagihan tepat waktu	82.68%	Sangat Baik	82.40%	Sangat Baik
Y3	Saya selalu mencatat pengeluaran bulanan saya	58.39%	Tidak Baik	57.88%	Tidak Baik
Y4	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah saya buat.	61.43%	Tidak Baik	64.52%	Baik
Y5	Saya memiliki tabungan untuk keadaan darurat	74.11%	Baik	75.00%	Baik
Y6	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya	75.71%	Baik	75.71%	Baik
Y7	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, rumah	55.00%	Tidak Baik	60.29%	Tidak Baik
Y8	Saya memiliki saham, obligasi, ataupun reksadana.	44.11%	Tidak Baik	47.21%	Tidak Baik
Total		67.61%	Baik	68.97%	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari delapan pertanyaan yang diajukan ke mahasiswa bisnis didapatkan total presentase sebesar 67.61% sehingga dapat diartikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa bisnis termasuk pada kategori “Baik”. Selanjutnya, tanggapan mahasiswa teknik pada pertanyaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi didapatkan total presentase sebesar 68.97% yang juga masuk pada kategori “Baik” sehingga dapat diartikan mahasiswa responden memiliki keahlian dalam melakukan cash management dan saving and investment dengan baik.

Analisis Regresi

Tabel 3. Hasil Output Coefficients Mahasiswa Bisnis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.487	.233		6.392	.000		
LK	.460	.081	.433	5.645	.000	1.000	1.000

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Sesuai dengan table diatas, dapat dilihat di tingkat signifikansi literasi keuangan yaitu sebesar 0.00, maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena nilai Sig. (0.00) < 0.05.

Tabel 4. Hasil Output Coefficient Mahasiswa Teknik Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.867	.122		15.290	.000		
LK	.359	.045	.448	8.053	.000	1.000	1.000

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Sesuai dengan table diatas, dapat dilihat di tingkat signifikansi literasi keuangan yaitu sebesar 0.00, maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa teknik berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena nilai Sig. (0.00) < 0.05.

Uji Mann Whitney

Hasil output dari uji Mann Whitney pada variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Output Mann Whitney Literasi Keuangan Test Statistics^a

		LK
Mann-Whitney U		15947.500
Wilcoxon W		49877.500
Z		-2.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Untuk menguji adanya apakah ada perbedaan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa bisnis dan Teknik, maka dilakukan uji Mann Whitney. Dari uji ini didapatkan angka Asymp. Sig sebesar 0.041, sehingga dapat diartikan bahwa adanya perbedaan literasi keuangan pada mahasiswa bisnis dan mahasiswa Teknik. Adapun perbedaan nilainya adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Output Uji Mann Whitney Perilaku Pengelolaan Keuangan Ranks

	Jurusan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LK	Mahasiswa Bisnis	140	216.59	30322.50
	Mahasiswa Teknik	260	191.84	49877.50
	Total	400		

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa bisnis lebih tinggi yaitu dengan angka 216.59 dibandingkan mahasiswa Teknik yang angkanya sebesar 191.84 ($216.59 > 191.84$).

Selain itu, berikut ini merupakan analisis perbedaan pada variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 7. Hasil Output Uji Mann Whitney Perilaku Pengelolaan Keuangan Test Statistics^a

	PM
Mann-Whitney U	17002.000
Wilcoxon W	26872.000
Z	-1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.276

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui adakah perbedaan perilaku pengelolaan keuangan diantara mahasiswa bisnis dan mahasiswa Teknik, dari table diatas didapatkan hasil pengujian (Asymp. Sig) adalah sebesar 0.276. Angka tersebut dapat dikatakan bahwa Asymp. Sig ($0.276 > 0.05$), yang artinya tidak adanya perbedaan perilaku pengelolaan keuangan diantara mahasiswa bisnis dan Teknik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa bisnis Universitas Telkom dalam mengelola keuangan. Berdasarkan uji regresi sederhana yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa bisnis dengan nilai Sig. sebesar 0,000 ($0.000 < 0.05$) yang berarti bahwa H1 diterima.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa Teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangan. Untuk pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Teknik juga memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat diperlihatkan dengan nilai Sig. yaitu sebesar 0.000 dimana $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan pengaruhnya signifikan dan dapat diartikan bahwa H2 diterima.
3. Terdapat perbedaan secara signifikan literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan mahasiswa teknik Universitas Telkom. Setelah dilakukan uji beda menggunakan metode Mann Whitney untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa bisnis dan teknik didapatkan hasil Asymp. Sig sebesar 0.041. Sehingga apabila dibandingkan dengan 0.05 hasilnya Asymp. Sig ($0.041 < 0.05$) yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa bisnis dan mahasiswa Teknik yang berarti H3 diterima.
4. Tidak terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswa bisnis dan mahasiswa teknik Universitas Telkom dalam mengelola keuangannya. Selain pengujian perbedaan

variabel literasi keuangan dilakukan juga pengujian perbedaan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa bisnis dan mahasiswa Teknik. Pengujian juga dilakukan dengan menggunakan metode Mann Whitney dan didapatkan hasil Asymp. Sig sebesar $0.276 > 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa bisnis dan Teknik sehingga H_4 ditolak.

Saran

Dengan hasil penelitian yang didapatkan Mahasiswa bisnis diharapkan dapat menambah literasi keuangannya dengan mengikuti pembelajaran lebih baik ataupun mengikuti sosialisasi dan pelatihan keuangan diluar dari pembelajaran. Selain itu, sebagai mahasiswa yang mendapatkan literasi keuangan di pembelajaran diharapkan dapat menerapkan ilmu yang di dapat dengan baik ke kehidupan sehari-hari, sehingga tingkat pengelolaan keuangannya dapat meningkat juga. Dan untuk untuk mahasiswa Teknik dimana pengelolaan keuangannya yang sudah bagus dapat diimbangi dengan semakin menambah literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari sosialisasi keuangan ataupun pelatihan keuangan di luar pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- ayobandung.com. (2019, Desember 13). OJK: Inklusi dan Literasi Keuangan di Jabar Terus Meningkat. Diambil kembali dari ayobandung.com: <https://www.ayobandung.com/read/2019/12/13/73145/ojk-inklusi-dan-literasi-keuangan-di-jabar-terus-meningkat> [13 Januari 2020]
- bisnis.tempo.co. (2019, November 8). Survei OJK: Literasi Keuangan 2019 Meningkat, Tembus 76,19 Persen. Diambil kembali dari bisnis.tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1269759/survei-ojk-literasi-keuangan-2019-meningkat-tembus-7619-persen> [20 Desember 2019]
- Cornett, M. M., Troy A. Adair, J., & Nofsinger, J. (2012). Finance. New York: McGraw-Hill Irwin
- idntimes.com. (2019, July 5). [INFOGRAFIS] 10 Provinsi di Indonesia yang Paling Banyak Penduduknya. Diambil kembali dari idntimes.com: <https://www.idntimes.com/travel/destination/reza-iqbal/provinsi-di-indonesia-yang-paling-banyak-penduduknya/full> [20 Januari 2020]
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1-17.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 76-85
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance*, 1-16.
- Navickas, M., Gudaitis, T., & Krajnakova, E. (2014). Influence of Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Household. *Business: Theory and Practice*, 32-40.
- ojk.go.id. (2019, July 30). Siaran Pers: OJK Fokus Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Pemuda. Diambil kembali dari ojk.go.id:

- <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Fokus-Tingkatkan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Pemuda.aspx>
Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Desember 27). SNLKI (Revisit 2017). Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf#search=snlki](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf#search=snlki) [22 September 2019]
- tribunnews.com. (2017, November 20). Begini Rupa 30 Mahasiswa Berdasarkan Jurusanya, Kamu Termasuk yang Mana? Diambil kembali dari [tribunnews.com: https://www.tribunnews.com/pendidikan/2017/11/20/begini-rupa-30-mahasiswa-berdasarkan-jurusannya-kamu-termasuk-yang-mana?page=2](https://www.tribunnews.com/pendidikan/2017/11/20/begini-rupa-30-mahasiswa-berdasarkan-jurusannya-kamu-termasuk-yang-mana?page=2). [20 Januari 2020]